

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN HIPERTENSI ARTERI PULMONAL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017-2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran



Pembimbing:

- 1. dr. Mefri Yanni, Sp.JP (K), FIHA**
- 2. dr. Ennesta Asri, Sp.KK (K), FINSDV**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

PATIENT CHARACTERISTICS OF PULMONARY ARTERIAL HYPERTENSION IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG BETWEEN 2017 – 2021

By

Muslimah Utami Raihani, Mefri Yanni, Ennesta Asri, Eka Fithra Elfi, Dedy Kurnia

Pulmonary arterial hypertension (PAH) requires a series of physical and supporting examinations to reach diagnosis, recognizing the basic characteristics, cardiac structural conditions, and hemodynamics of the patient is expected to speed up diagnosis and prevent delays in therapy.

Descriptive observational research method with a retrospective approach was conducted in 45 patients with pulmonary arterial hypertension who had a high probability of HAP by echocardiography examination. Total sampling method was used which then processed by univariate analysis and presented in a frequency distribution table.

Of 45 patients, most of the age groups who experience PAH were in the range of 55-64 years (22.2%), mostly women (73.3%), with the most occupational category being housewives (42.4%). The most frequent chief complaint was shortness of breath (66.7%), with WHO-FC level was at level II (47.6%). The most frequent underlying disease was congenital heart disease (68.9%), and only 37.8% of patients underwent right heart cardiac catheterization. Electrocardiographic examination of HAP patients found normal sinus rhythm in 71,7% PAH patients, 22.2% of patients had right atrial enlargement, 48.9% of patients had right axis deviation, 39.2% of patients had right ventricular hypertrophy, and 44.4% had RBBB. Chest radiography found 64,4% of patients had cardiomegaly. Echocardiographic examination found 45.2% right atrial dilatation and 45.2% right ventricular dilatation, mean MPAP 52.2 ± 39.4 mmHg, mean SPAP 79.3 ± 27.6 mmHg, and TRV 4.2 ± 1 m/s. The most frequently used type of drug was PDE-5 inhibitor (59.5%).

Patients enrolled in this study were mostly adult women with the chief complaint of shortness of breath and a history of congenital heart disease. Sinus rhythm was still found in many patients, but right heart enlargement and RBBB were still commonly found in ECG. Cardiomegaly is also common, and there is an increased mean of MPAP and SPAP. The most commonly used therapy is a PDE-5 inhibitor.

Keywords: *Patient characteristics, pulmonary arterial hypertension*

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN HIPERTENSI ARTERI PULMONAL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017 – 2021

Oleh

Muslimah Utami Raihani, Mefri Yanni, Ennesta Asri, Eka Fithra Elfi, Dedy
Kurnia

Hipertensi arteri pulmonal (HAP) merupakan penyakit yang memerlukan rangkaian pemeriksaan untuk mencapai diagnosis. Mengenal karakteristik dasar, kondisi struktural jantung, dan hemodinamik pasien diharapkan dapat mempercepat diagnosis dan mencegah keterlambatan terapi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif pada 45 pasien hipertensi arteri pulmonal yang memiliki probabilitas HAP tinggi melalui pemeriksaan ekokardiografi. Metode pengambilan sampel adalah *total sampling* yang diolah dengan analisis univariat dan disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian mendapatkan sebagian besar penderita HAP berada pada kelompok usia rentang 55 – 64 tahun (22,2%), dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (73,3%), kategori pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga (42,4%). Keluhan utama terbanyak adalah sesak nafas (66,7%) dan tingkat kelas fungsional WHO-FC terbanyak pada tingkat II (47,6%). Sebanyak 68,9% pasien HAP memiliki penyakit jantung bawaan, dan 37,8% pasien menjalani pemeriksaan kateterisasi jantung kanan. Irama sinus paling banyak ditemukan (71,7%), dengan 22,2% pasien mengalami pembesaran atrium kanan, 48,9% pasien didapati deviasi sumbu kanan, 39,2% pasien mengalami hipertrofi ventrikel kanan, dan 44,4% mengalami RBBB. Pemeriksaan radiografi dada menemukan 64,4% pasien mengalami kardiomegali. Pemeriksaan ekokardiografi menemukan 45,2% dilatasi atrium kanan dan 45,2% dilatasi ventrikel kanan, rerata MPAP $52,2 \pm 39,4$ mmHg, rerata SPAP $79,3 \pm 27,6$ mmHg. Jenis terapi yang paling sering digunakan adalah PDE-5 inhibitor (59,5%).

Pasien pada penelitian ini kebanyakan perempuan dengan usia dewasa dengan keluhan utama sesak nafas dan memiliki riwayat penyakit jantung bawaan. Irama sinus masih banyak ditemukan pada pasien namun cukup banyak ditemukan pembesaran jantung bagian kanan dan RBBB melalui EKG. Kardiomegali juga banyak ditemukan, serta terdapat peningkatan rerata MPAP dan SPAP. Terapi yang paling umum digunakan adalah PDE-5 inhibitor.

Kata kunci: Hipertensi arteri pulmonal, karakteristik pasien